

---

# **PEDOMAN PENULISAN TUGAS RANCANGAN PABRIK (TRP)**

---

PROGRAM STUDI  
SARJANA TEKNIK  
KIMIA

---

JURUSAN TEKNIK KIMIA  
FAKULTAS TEKNIK

---



**PEKANBARU, 2014**

# ATURAN PENULISAN

## 1. Penjelasan Umum

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan naskah laporan Kerja Praktek, Tugas Penelitian dan Pra Rancangan Pabrik.

- a. Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 80g, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
- b. Penulisan naskah laporan harus menggunakan komputer dengan huruf (font) Roman atau variannya (Times New Roman, Book Antiqua, Bookman Old Style, dan sebagainya) dengan size 12 untuk seluruh naskah, kecuali judul laporan dan nomor bab menggunakan font size 16 tebal.
- c. Tulisan disusun dalam jarak 2 (dua) spasi, dibuat rata kiri dan kanan (justify), dan setiap awal penulisan alinea baru dimulai pada ketukan ke 7 (tujuh).
- d. Kutipan langsung yang lebih dari 5 baris diawali dengan baris baru dengan jarak spasi 1 (satu), sedangkan kutipan langsung yang kurang atau sama dengan lima baris ditulis menyatu dengan alinea yang bersangkutan dan berada diantara tanda kutip.
- e. Margin kiri dan atas adalah 4 cm, margin kanan dan bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
- f. Tidak diperbolehkan menuliskan header dan footer pada semua halaman laporan.

## 2. Bahasa

- a. Menggunakan bahasa Indonesia baku, sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
- b. Penggunaan kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus digunakan, jika belum ada maka kata tersebut dicetak miring.
- c. Penyajian materi diuraikan dengan kalimat sempurna dengan menggunakan kalimat pasif dan tidak menggunakan kata ganti orang.

*Contoh:*

"Sebelum kita melakukan pengujian...".

*harus ditulis*

"Sebelum pengujian dilakukan ...".

### a. Penulisan Acuan

- Jika dalam penulisan laporan terdapat acuan (kutipan), baik acuan langsung maupun tidak langsung, maka setiap acuan yang dikutip harus dituliskan sumbernya.
- Sumber acuan ditulis dengan angka Arab yang diletakkan di dalam kurung siku, sesuai dengan urutan pertama kali sumber acuan tersebut dikutip, contoh [1], [2], [3],... dst.
- Jika dalam penulisan (bab, subbab atau halaman lain) muncul lagi acuan yang sama dengan yang dikutip sebelumnya, maka urutan penomoran sumber acuan tetap menggunakan angka yang sama.

- Jika acuan yang dikutip lebih dari satu sumber (penulis), maka penulisan sumber acuan digabung dalam satu kurung siku, contoh [1,2,3] atau [3,7,9] untuk acuan yang dikutip lagi pada bab, subbab atau halaman lain.

**Contoh acuan tidak langsung:**

Banyak yang telah dikerjakan dalam mengkaji sifat-sifat mekanik dibawah gaya biaksial melalui analisis dan investigasi pada kain tenun, antara lain Kawabata [1] dan Culpin [2].

**Contoh acuan langsung:**

Dalam bukunya tentang pengaruh layanan informasi di Amerika dan dunia, Feigenbaum dan McCurdock [8] mengatakan:

*"Knowledge is power, and the computer is an amplifier of that power. ... The American computer industry has been innovative, vital, and successful. It is, in a way the ideal industry. It creates value by transforming the brainpower of knowledge worker, with little consumption of energy and raw materials. Today we dominate the world's ideas and markets in this most important of all modern technologies. But what about tomorrow?"*

**Contoh penulisan acuan pada sistem yang berbeda:**

**Sistim Nama dan Tahun**

In previous papers, it has been reported that the fibre length was reduced by fibre breakage [Ross, D.A., and Lappage, J., 1986), fibre crimp was also reduced but the tenacity and fibre diameter did not alter to the same degree [Matsudaira, S., 1981] and that the depth of color by stock dyeing was also increased together with an increase in fibre damage [Ross, D.A., and Lappage, J., 1986, Ward, I.W., 1982]. In order to investigate the change in the fibres mechanical properties during the worsted spinning, weaving and finishing processes in more detail, a new fibre measurement system [France, F., 1990, Marshal, Joe, 1990] was employed.

**Sistem Nomor**

In previous papers, it has been reported that the fibre length was reduced by fibre breakage [1], fibre crimp was also reduced but the tenacity and fibre diameter did not alter to the same degree [2] and that the depth of color by stock dyeing was also increased together with an increase in fibre damage [1, 3]. In order to investigate the change in the fibres mechanical properties during the worsted spinning, weaving and finishing processes in more detail, a new fibre measurement system [4, 5] was employed.

**b. Penulisan Judul Laporan Bab, Subbab, dan Subsubbab**

- Khusus untuk penulisan judul laporan pada halaman sampul, dan pada setiap pergantian nomor bab menggunakan size font 16 tebal (bold) yang ditulis secara simetris/rata tengah (center).
- Penulisan nomor bab harus menggunakan angka Romawi (BAB I, BAB II, BAB III, dst). Penulisan untuk setiap subbab ditulis dengan angka arab 1.1, 1.2, 1.3, dst., sedangkan penulisan subsubbab menggunakan angka Arab 1.1.1, 1.1.2, 1.1.3, ... dst, dan jika ada pemecahan maka digunakan huruf abjad kecil (a, b, c, .... dst). Setelah angka terakhir pada subbab atau subsubbab tidak diakhiri titik.
- Penulisan subbab dan subsubbab disesuaikan, dimulai dari batas atau margin kiri dengan font tebal (bold).

### c. Penomoran Halaman, Gambar, Tabel dan Lampiran

#### a. Penomoran halaman

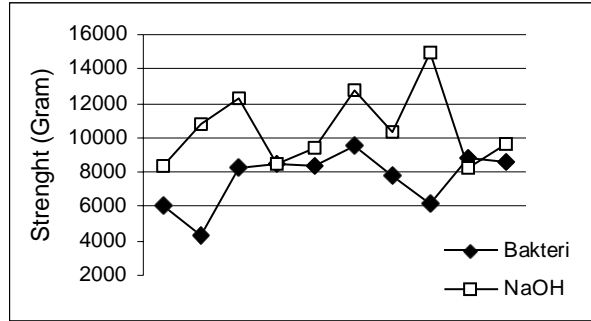
- Nomor halaman bagian pendahuluan (kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, halaman pengesahan, dan lain-lain) menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, ... dst) dan diletakkan pada bagian tengah bawah halaman, kira-kira 1,5 cm dari batas bawah kertas.
- Nomor halaman bagian isi laporan menggunakan angka arab. Khusus untuk halaman yang memuat bab dinomori pada bagian bawah tengah halaman, kira-kira 1,5 cm dari batas bawah kertas, sedangkan halaman lain dinomori pada bagian atas kanan halaman, kira-kira 2 cm dari batas atas kertas.
- Penomoran halaman isi laporan dibuat berurutan dari bab pertama sampai bab terakhir (1,2, ..., 100).

#### b. Penomoran gambar

- Nomor gambar diletakkan setelah kata "**Gambar**" dan urutan cara penomorannya disesuaikan dengan nomor bab diikuti nomor gambar, dimana gambar tersebut dimuat dalam isi laporan.
- Kecuali huruf pertama, keterangan gambar menggunakan huruf kecil dan tanpa diakhiri titik.
- Judul atau keterangan gambar diletakkan di bawah gambar dan tata letak penulisannya diatur sedemikian rupa.
- Setiap gambar yang dimuat (menjadi bahan uraian) harus ada penjelasan kalimat pada isi laporan, dan penulisan huruf pertama kata gambar menggunakan huruf besar (lihat contoh).
- Jika gambar dikutip dari sumber tertentu, harus dicantumkan sumbernya.

*Contoh :*

..... Dari hasil uji kekuatan tarik (streght) serat rami pada proses degumming yang berbeda, sebagaimana terlihat pada Gambar 4.3, menunjukkan bahwa ..... dst.



Gambar 4.3. Hasil uji kekuatan tarik serat (strenght) pada proses degumming yang berbeda

### c. Penomoran Tabel

- Nomor tabel diletakkan setelah kata "**Tabel**" dan urutan cara penomorannya disesuaikan dengan nomor bab diikuti nomor tabel, dimana tabel tersebut dimuat dalam isi laporan.
- Kecuali huruf pertama, keterangan tabel menggunakan huruf kecil dan tanpa diakhiri titik.
- Judul atau keterangan tabel diletakkan di atas tabel dan tata letak penulisannya diatur sedemikian rupa.
- Setiap tabel yang dimuat (menjadi bahan uraian) harus ada penjelasan kalimat pada isi laporan, dan dalam penulisan huruf pertama kata tabel menggunakan huruf besar (lihat contoh).
- Jika dalam suatu tabel ukurannya melebihi atau pindah ke nomor halaman berikutnya, maka diatas tabel yang berbeda halaman tersebut harus diberi keterangan, *contoh: Lanjutan Tabel 4.2*
- Jika tabel dikutip dari sumber tertentu, harus dicantumkan sumbernya.

*Contoh :*

....., sedangkan hasil analisa statistik untuk uji F test ditunjukkan pada Tabel 4.2. Dari tabel tersebut semakin memperjelas bahwa ..... dst.

Tabel 4.2 Hasil analisa statistik F test untuk uji kekuatan tarikserat pada proses degumming yang berbeda

Nilai	Bakteri	NaOH
Mean	7627	10528
Variance	2541734.444	4871084.444

Observations	10	10
Df	9	9
F	0.52180053	-
P(F<=f) one-tail	0.17332834	-
F Critical one-tail	0.314575033	-

*Catatan:*

Jika isi tabel terlalu besar atau panjang, ukuran font dapat diperkecil atau disesuaikan dengan tampilan tabel.

**d. Penomoran Lampiran**

Jika laporan dilengkapi dengan lampiran, maka sebelum lampiran harus diberi kertas jeda yang bertuliskan "LAMPIRAN". Setiap lampiran ditandai dengan huruf kapital, misalnya LAMPIRAN A, LAMPIRAN B, dan seterusnya. Di bawah kata LAMPIRAN ditulis judul lampiran. Kata LAMPIRAN dan judul ditulis rata tengah (center).

Lampiran diberi nomor halaman dengan terlebih dahulu ditulis nomor lampirannya (A – 1, A – 2, ..., B – 1, B –2, ... dst).

**d. Penulisan Daftar Pustaka**

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan urutan acuan yang dikutip pertama kali dan seterusnya yang terdapat pada isi laporan. Penulisan nama pengarang dimulai dari nama keluarga, sedang nama depan dan tengah (jika ada) hanya disingkat, serta tidak mencantumkan gelar.

Judul buku atau nama jurnal atau majalah atau artikel ilmiah ditulis dengan huruf miring (*italic*), dan ditulis dalam tanda kutip ganda "...".

**Contoh penulisan daftar pustaka, sesuai dengan nomor urut acuan yang dikutip:**

- i. John, N.W.M., "*Geotextiles*", Chapman and Hall, New York, 1987.
- ii. Koerner, R.M., editor, "*Durability and Aging of Geosynthetics*", Elsevier Applied Science, London, 1989.
- iii. Higgins, H. G., Stewart, C. M., and Harrigton, K. J., "*Infrared Spectra of Cellulose and Related Polysaccharides*", *Journal of Polymer Science*, Vol. 51, 1998.
- iv. Stark, T., Williamson, A., and Eid, T., "*Journal of Geotechnical Engineering*", Vol.122, p. 197-203, March 1996.
- v. Fayoux, D., "*The 4th International Conference on Geotextile, Geomembranes and Related Products*", p. 561-566, 1990.
- vi. Koerner, R.M., "*The 4th International Conference on Geotextile, Geomembranes and Related Products*", p. 543-548, 1990.

- vii. Kawabata, S, et al, "*The Finite deformation theory of plain weave fabrics*", Journal of Textile Institute, Vol. 64, p. 21-29, 1973.

- viii. Warwicker, J. O., "Effect of Chemical Reagents on the Fine Structure of Cellulose, Part III: Action of Caustic Soda on Cotton and Ramie", J. Polym. Sci. Part A-2 4, 571-586 (1966).
- ix. Postle, R. and De Jong, S., "The rheology of woven and knitted fabrics. Part I: Fabric geometry and force methods of analysis applied to fabric mechanics", Journal of Textile Machinery of Japan, Vol. 34, No. 5, p. 264-272, 1981.

**Beberapa Contoh Lain dalam Penulisan Daftar Pustaka dari Berbagai Sumber Acuan:**

- a. Buku dengan satu penulis .  
Kalichnan, S.C., "Understanding AIDS: A guide for mental health professional", American Psychological Association, Washington, DC, 1995.
- b. Buku dengan dua atau lebih penulis.  
Crooks, R., & Baur, K., "Our sexuality (6<sup>th</sup> ed)", Pasific Groove: Brooks/Cole Publishing Company, 1997.
- c. Buku yang berisi kumpulan artikel (ada editornya).  
Frey R. Ltruscoot, A. F., & Kearse, A. L. (Eds), "The official encyclopedia of bridge" (3<sup>rd</sup> ed), Crow Publishers, Inc, New York, 1976.
- d. Dokumen resmi pemerintah yang diterbitkan oleh suatu penerbit tanpa pengarang dan lembaga:  
*Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 1998, pasal 4(2) tentang ketenagakerjaan*, Djembatan, IKAPI, Jakarta, 1999.
- e. Karya yang ditulis dengan suatu lembaga sebagai pengarangnya.  
Universitas Surabaya, "Pedoman Akademik Universitas Surabaya", Universitas Surabaya, 1994.
- f. Skripsi/Tesis/Disertasi:  
Ernawati, S.Y., "Hubungan antara minat terhadap pelajaran matematika dan inteligensi dengan prestasi belajar matematika pada siswa kelas II di SMP kristen Perngadi Surabaya", Skripsi, tidak diterbitkan, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, 1992.
- g. Makalah dalam seminar, penataran, lokakarya:  
Hastjarja, T. D., "Pendekatan psikofisika dan kognitif terhadap tingkah laku memilih", Makalah disampaikan pada lokakarya perkembangan Terakhir di bidang Psikologi, Fakultas Psikologi UGM. Yogyakarta, 16-19 Juli 1991.
- h. Karya terjemahan  
Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard P. W., *Perilaku konsumen I*. Alih Bahasa: F. X. Budiyanto, Binarupa Aksara, Jakarta, 1994.
- i. Artikel dari jurnal ilmiah:  
Frick, R. W., "The appropriate use of null hypothesis testing",



Psychological Method, Vol. 4, p. 379-390, 1996.

- j. Artikel dari harian/mingguan/bulanan  
Ada pengarang  
Martin, S., “*Exhibit show psychologi’s power in treating illnesses*”, *Apa monitor*, p. 42, November, 1996  
Tanpa pengarang  
Ayahbunda, 1993, 8 September. *Efective di rumah dan dikantor*.  
Hlm 50-52.
- k. Artikel dari internet  
Bulik, C.M., Mcintosh, V.V., & Joyce. P.R., “*The role of exposure with response prevention in the cognitive-behavioral therapy for bulimia nervosa*”, <http://www.ncbi.nih.gov>., diakses tanggal 2 Maret 2003.

**Contoh Daftar Pustaka yang Berupa Peraturan Perundang-Undangan:**

- Undang-Undang Dasar 1945.  
Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat No. II/MPR/1988  
tentang Garis-Garis besar Haluan Negara.  
Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah.  
Lembaran Negara RI No 92 Tahun 1999.  
Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan  
Undang-Undang No. 1 tahun 1974 tentang Pokok-Pokok  
Perkawinan. Lembaran Negara RI No. 4 Tahun 1975.

**Contoh Daftar Pustaka berupa Majalah dan Surat Kabar:**

- Tempo*, No. 52 Tahun XVII, 27 Januari 1994.  
*Kedaulatan Rakyat*, tanggal 4 Juni 1995.  
*Republika*, tanggal 29 Juli, 1 Agustus 1996.  
*Kompas*, tanggal 1 Januari, 3 Januari, 6 Pebruari, 1995.